

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu industri peternakan yang sangat maju di Indonesia. Di banyak daerah di Indonesia, termasuk di pulau Jawa dan Sumatera, peternakan ayam petelur banyak dijumpai. Banyaknya peternakan komersial atau peternakan kontemporer yang memelihara ayam petelur sebagai produk hewani menjadikan usaha peternakan ayam petelur adalah usaha yang menjanjikan. Ayam petelur berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan telur dan protein hewani. Permintaan telur meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Peningkatan produksi telur diperlukan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Keberhasilan produksi ayam petelur dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain nutrisi pakan, manajemen pemeliharaan, dan kualitas ayam petelur. Kuantitas dan kualitas pakan yang memenuhi kebutuhan ternak akan berdampak pada produktivitas telur yang dihasilkan. *Feed conversion ratio* (FCR), mortalitas, *hen day production*, dan konsumsi ransum dapat digunakan untuk menghitung nilai rata-rata produktivitas ayam petelur. Tingkat manajemen pemeliharaan yang digunakan oleh setiap peternak menentukan apakah ayam petelur berkinerja baik atau buruk.

Permasalahan yang muncul pada masa produksi diakibatkan manajemen pemeliharaan saat masa *grower* atau sebelum produksi yang mengakibatkan tingkat produktivitas rendah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat produksi ayam petelur yang dimana dalam manajemen pemeliharaan tersebut mencakup seluruh kegiatan pemeliharaan salah satunya pemberian pakan. Dalam pemberian pakan disuatu peternakan terdapat dua metode yaitu *Ad Satiation* dan *Ad Libitum*.

Dalam pemberian pakan terdapat metode pemberian pakan yang merupakan kegiatan untuk mengontrol jumlah pakan yang digunakan selama masa pemeliharaan ternak. Pada dasarnya metode pemberian pakan dipengaruhi oleh umur ternak, jenis ternak, dan teknologi yang digunakan. Masalah yang terjadi di

UD Mahakarya Farm adalah metode pemberian pakan yang berbeda pada kandang tertentu, sehingga dengan meneliti metode pemberian pakan secara *Ad Satiation* dan *Ad Libitum* tersebut diharapkan dapat mengetahui metode mana yang baik untuk penambahan bobot badan ayam layer fase *grower*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penambahan bobot badan *Strain Isa Brown* fase *grower* dengan pemberian pakan secara *Ad Satiation* dan *Ad Libitum* di UD Mahakarya Farm?

1.3 Tujuan

Mengetahui penambahan bobot badan *Strain Isa Brown* fase *grower* dengan pemberian pakan secara *Ad Satiation* dan *Ad Libitum* di UD Mahakarya Farm.

1.4 Manfaat

Memberikan pengetahuan tentang penambahan bobot badan *Strain Isa Brown* fase *grower* dengan pemberian pakan secara *Ad Satiation* dan *Ad Libitum* di UD Mahakarya Farm.